**PENGARUH TERPAAN TAYANGAN “SUARA HATI ISTRI” DI INDOSIAR TERHADAP KECEMASAN PERNIKAHAN PEREMPUAN PRA NIKAH DI DESA SRIKANDANG**

***THE EFFECT OF AFFECTING THE " SUARA HATI ISTRI" AT INDOSIAR ON WEDDING ANXIETY OF PRE-MARRIAGE WOMEN IN SRIKANDANG VILLAGE***

**Feni Ersa Silviana1, Sri Wahyuningsih2**

1Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Bangkalan, Indonesia

2Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Bangkalan, Indonesia

1170531100067@student.trunojoyo.ac.id**;** **2**sri.w@trunojoyo.ac.id

Diterima tgl. 19 Agustus Direvisi tgl. 20 September Disetujui tgl. 1 Desember

***ABSTRACT***

Television is one of the mass media that is widely used by Indonesian people as a medium of information, education, and even entertainment. But not infrequently this television show affects the perception and attitude of the audience. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of exposure to the FTV show "Suara Hati Istri" in Indosiar on the marriage anxiety of pre-wedding women in Srikandang village, Bangsri district, Jepara district and to find out how much influence exposure to the FTV show "Suara Hati Istri" in Indosiar had on marriage anxiety of pre-wedding women in Srikandang village, Bangsri district, Jepara district. This study uses a quantitative approach with a survey method, the data collection technique carried out by the researcher is using a questionnaire distributed online to 219 respondents.To be able to know the results of the research that has been done, the data obtained were analyzed by several analytical techniques, which include reliability testing, validity testing, bivariate correlation analysis, simple linear regression analysis, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that there is a significant influence between the variable exposure to the FTV show "Suara Hati Istri" in Indosiar on the marriage anxiety variable of pre-wedding women in Srikandang village, which is 60.4%. So that there are 39.6% of this anxiety is influenced by other factors outside the research that has been done.

**Keywords:** Media Exposure, Anxiety, Women

**ABSTRAK**

Televisi merupakan salah satu media massa yang banyak digunakan masyarakat Indonesia sebagai media informasi, edukasi, bahkan hiburan. Namun tidak jarang pula tayangan televisi ini mempengaruhi persepsi serta sikap audiensnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di indosiar terhadap kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang kecamatan Bangsri kabupaten Jepara dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang kecamatan Bangsri kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online kepada 219 responden.Untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan maka data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa teknik analisis, yaitu meliputi uji reliabilitas, uji validitas, analisis korelasi bivariat, analisis regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap variabel kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang, yaitu sebesar 60,4%. Sehingga terdapat 39,6% kecemasan ini dipengaruh oleh faktor lain diluar penelitian yang telah dilakukan.

**Kata Kunci :** Terpaan Media, Kecemasan, Perempuan

1. **PENDAHULUAN**

Dunia selalu mengalami perubahan, baik ke arah positif maupun negatif, manusia tidak bisa menghentikan sebuah perkembangan yang bisa dilakukannya adalah menerima, beradaptasi, dan memilah perubahan seperti apa yang harus diikuti dan mana yang tidak perlu diikuti. Termasuk teknologi yang semakin hari semakin berkembang dengan begitu pesatnya. Saat ini manusia dengan cepat dan mudahnya memperoleh informasi dari belahan bumi manapun, satu informasi yang sama dapat diterima oleh seluruh manusia yang ada di bumi dengan media massa.

Untuk menganalisis perilaku yang tampak saja, yang dapat diukur, dilukiskan, dan diramalkan adalah maksud dari behaviorisme (Rakhmat, 2019). Behaviorisme muncul sebagai reaksi terhadap introspeksionisme dan juga. Watson dikenal sebagai tokoh utama pada aliran ini. Namun belakangan ini teori behaviorisme sering disebut sebagai teori belajar karena menurut mereka segala bentuk perilaku manusia merupakan sebuah hasil dari belajar terkecuali insting. Belajar ini diartikan segala perubahan pada perilaku organisme merupakan akibat dari pengaruh lingkungan. Behaviorisme ini hanya ingin mengetahui bagaimana perilaku organisme dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan nya.

McLuhan dalam teorinya yang disebut teori perpanjangan alat indra (*sense extention theory*), mengatakan bahwa media merupakan perluasan dari alat indra manusia; telepon adalah perpanjangan dari telinga dan televisi adalah perpanjangan dari mata. Hal ini dikarenakan dengan bantuan media massa manusia mendapatkan informasi tetang orang, benda, peristiwa yang tidak dapat dialaminya sendiri secara langsung. Effendy (2005) mengatakan “Media massa memiliki kemampuan untuk menimbulkan keserempakan (*Stimultanety*) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan”.

Berdasarkan teori kultivasi yaitu teori yang awalnya disusun oleh G. Gerbner dan kemudian diperluas oleh Gerbner & Gross (1976: 26), mereka memulai penelitian pada pertengahan 1960-an dengan upaya mempelajari efek media, khususnya apakah menonton televisi memengaruhi gagasan dan persepsi khalayak tentang kehidupan sehari-hari. Teori kultivasi adalah salah satu teori inti dari efek media. Menurut teori tersebut, orang yang sering menonton televisi lebih cenderung dipengaruhi oleh pesan-pesan dari dunia pertelevisian. Pengaruh tersebut sedemikian rupa sehingga pandangan dan persepsi mereka mulai mencerminkan apa yang berulang kali mereka lihat dan dengar di televisi.

Media massa telah menjadi kebutuhan dasar manusia pada zaman ini, karena media massa juga tidak hanya memiliki fungsi sebagai media informasi saja, melainkan sebagai media edukasi dan hiburan. Salah satunya adalah media televisi yang hingga saat ini menjadi media favorit masyarakat Indonesia sebagaimana menurut hasil penelitian yang pernah dilakukan. Konsumen Indonesia kini menghabiskan waktu rata-rata 5 jam setiap harinya untuk mengakses konten, baik melalui media konvensional maupun internet. Dalam (Yulianti, 2020)Nielsen meneliti durasi menonton televisi masih tertinggi, yaitu rata-rata 4 jam 53 menit perhari, durasi mengakses internet tertinggi kedua yaitu rata-rata 3 jam 14 menit perhari, disusul oleh mendengarkan radio 2 jam 11 menit, membaca Koran 31 menit, dan membaca majalah 24 menit.

Televisi adalah media yang bersifat teatrikalDiperoleh data hasil riset awal mengenai minat menonton televisi oleh warga di kecamatan bangsri, dari beberapa desa peneliti memperoleh data bahwa minat menonton televisi di desa Srikandang sebesar 32,6%, desa Banjaran sebesar 26,1%, desa Papasan sebesar 21,7%, desa Tengguli sebesar 10,9%, dan desa Bangsri sebesar 8,7%. Desa srikandang mempunyai persentase tertinggi dari desa lainnya, kecenderungan warga menonton televisi adalah karena mayoritas warga desa Srikandang bekerja sebagai petani sehingga banyak waktu luang yang mereka miliki sehingga televisi menjadi media hiburan untuk mengisi waktu luang.

Beragamnya manfaat televisi saat ini juga diikuti dengan banyaknya jenis tayangan yang ada televisi, dalam (Ginting, 2015) konten televisi di Indonesia telah didominasi 21% sinetron, 14% berita, 11% *talk show*, 9% animasi, drama sejarah India, dan *comedy show* dan sisanya adalah tayangan *reality show, talent show*, *variety show*, tayangan religi, dan kuis. Masyarakat Indonesia menyukai tontonan hiburan di FTV, seperti contohnya FTV Suara Hati Istri yang ada di Indosiar. Suara hati istri adalah kisah drama tentang problematika rumah tangga dari sudut pandang seorang wanita. Beberapa kisah yang diangkat diambil dari kisah nyata yang terjadi kemudian diatur sedemikian rupa hingga menarik untuk disaksikan oleh masyarakat Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Jurnal Trip pada Kamis, 8 Oktober 2020 “Suara Hati Istri” menduduki rating kedua ditelevisi yang mana rating pertama diduduki oleh sinetron TV “Anak Band” di SCTV. Masyarakat Indonesia cenderung menyukai tayangan yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Tayangan FTV didominasi oleh kisah kehidupan manusia yang mewakili sebagian kisah nyata yang disetting sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian hingga memikat penontonnya untuk selalu menyaksikan. Tema yang dibawakan seringkali kisah yang dekat dengan kehidupan penonton. Jika dianalogikan, seseorang apabila mendapatkan cerita yang dekat dengan kehidupan pribadinya maka akan menariknya untuk intens dan akhirnya terjaga. FTV menghadirkan cerita yang lebih singkat dibanding sinetron yang mempunyai puluhan bahkan ratusan episode, alur dan pesan dari FTV sangat jelas dan tidak bertele-tele, krakteristik khusus FTV inilah yang menjadi daya pikat tersendiri untuk masyarakat hingga senang menyaksikannya.

Semakin tinggi intensitas penonton dalam menyaksikan tayangan FTV tersebut maka akan semakin besar peluang aktor dalam peran FTV mempengaruhi pola perilaku dan psikis penontonnya. Penonton belajar dengan mengamati pola perilaku dalam adegan yang diperankan oleh aktor dalam FTV. Penonton mampu membentuk asumsinya sendiri berdasarkan apa yang telah dilihatnya, semakin terfokus dan semakin sering melakukan pengamatan maka semakin mudah informasi diterima dan semakin memungkinkan untuk mempengaruhi dan merubah psikis penontonnya. kasus ini sering tidak disadari oleh penonton, mereka tanpa menyadari telah menyerap informasi bahkan tertanam asumsi sebagaimana yang disampaikan dalam FTV.

Suara Hati Istri ini adalah FTV yang menceritakan kisah rumah tangga, semakin sering konflik muncul maka akan semakin mempengaruhi psikis penonton, efek dari tayangan televisi adalah seberapa sering penonton melihat tayangan dan muatan tayangan yang dibawa oleh televisi itu sendiri yang kemudian berdampak pada perubahan pola pikir dan mensugesti nilai-nilai penonton yang menyaksikan. Jika tayangan mengandung banyak kekerasan, kegagalan, penghianatan maka akan mengubah mindset seseorang yang mengakibatkan ketakutan berlebihan ataupun kecemasan terhadap sesuatu yang belum terjadi kepada dirinya.

FTV “Suara Hati Istri” ditayangkan setiap hari pada pukul 17.00 dan 19.00 WIB dengan durasi 60-120 menit dan mulai tayang perdana pada 12 Oktober 2019 sampai dengan sekarang. Kisah yang disajikan selalu didominasi dengan cerita getir serta penderitaan seorang istri dalam kehidupan berumah tangga, sehingga alur cerita yang ada sangat dekat dengan realita ini mampu menarik perhatian penontonnya untuk terjaga.

Setiap harinya “Suara Hati Istri” menghadirkan episode-episode baru dengan judul yang berbeda namun tetap dalam tema yang sama yaitu drama kehidupan rumah tangga. Dalam setiap konflik yang terjadi tentunya ada pesan yang didapat dari perjuangan seorang istri dalam mempertahankan rumah tangganya saat ditimpa bermacam dilema kehidupan rumah tangga, seperti hadirnya orang ketiga, masalah ekonomi keluarga, restu orang tua serta masih banyak lagi konflik yang terus muncul. Namun yang paling penting dari “Suara Hati Istri” adalah keterwakilan hati dan perasaan para istri terhadap kehidupan rumah tangganya

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti memilih perempuan usia siap menikah namun belum menikah sebagai subjek penelitiannya. Menurut UU No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan untuk usia minimal perempuan menikah adalah 19 tahun, jadi dalam penelitin ini populasi penelitiannya adalah perempuan yang belum menikah namun dengan usia yang seharusnya sudah diperbolehkan untuk menikah yaitu minimal 19 tahun. Dengan teori kultivasi yang menjadi dasar penelitian ini, analisis kultivasi menyebutkan perasaan tidak aman, tidak nyaman atau takut yang dialami seseorang sebagai “realitas sosial” dari orang bersangkutan yang ditimbulkan, diciptakan dan dipelihara media massa, khususnya televisi. Hal tersebut juga didukung oleh Freud (Wimaningsih, 1993:61) yang mengatakan bahwa kecemasan yang dialami oleh individu pada akhirnya akan membentuk sikap waspada. Kecemasan adalah suatu respon emosional yang dapat memicu meningkatnya sikap waspada pada diri individu terhadap situasi yang dianggapnya berbahaya atau tidak aman.

Sehingga berdasarkan beberapa fenomena yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana pengaruh tayangan Suara Hati Istri di televisi jika dilihat dari frekuensi, durasi dan isi media terhadap kecemasan pernikahan pada perempuan pra nikah di desa Srikandang, kecamatan Bangsri kabupaten Jepara dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang. 2) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang.

1. **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena populasi yang akan diteliti cukup luas dan sampelnya banyak, sehingga pendekatan kuantitatif cocok untuk penelitian ini. Kemudian untuk melakukanpenelitian ini, peneliti menggunakan desain eksplanasi, yaitu untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan. Apakah sesuatu variabeldisebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya. Desain eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh dari satu variabel terhadap veriabel yang lain.Oleh karena itu, dalam format eksplanasi peneliti menggunakan sampel dan hipotesis penelitian. Desain eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (induktif). Disamping itu penelitian eksplanasi juga dapat digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori bahkan sebaliknya melemahkan bahkan mengugurkan teori (Mulyadi, 2011).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2021. Adapun lokasi penelitian ini adalah di desa Srikandang kecamatan Bangsri kabupaten Jepara. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa alasan, yang meliputi: 1) Desa Srikandang merupakan desa yang mempunyai tingkat minat menonton televisi tertinggi dibandingkan dengan beberapa desa lainnya di kecamatan Bangsri. 2) Ketertarikan peneliti untuk mengetahui pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” terhadap warga desa Srikandang. 3) Belum ada yang meneliti pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di desa Srikandang.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hamzah & Susanti 2020:61). Populasi dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan tayangan “Suara Hati Istri” yang mengkisahkan cerita pilu dari perempuan. Artinya tayangan tersebut akan menjadi menarik bagi khalayaknya jika tayangan tersebut meliputi segala sesuatu yang bisa mempengaruhi penontonnya. Berikut kriteria populasi pada penelitian ini: 1) Warga yang berdomisili di desa Srikandang. 2) Berjenis kelamin perempuan. 3) Berusia antara 19-30 tahun. 4) Belum menikah. 5) Menonton televisi. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari kantor Balai Desa Srikandang untuk populasi target dalam penelitian ini sebanyak 484 orang.

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel merupakan sebuah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya (Hamzah & Susanti, 2020:62). Teknik pencuplikan (*sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling.* Dalam pemilihan sampel dalam teknik sampling ini dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi, sampel dipilih berdasarkan nilai probabilitas serta pemilihannya pun dilakukan secara acak dan seluruh unsur yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sehingga teknik pencuplikan ini disebut sebagai teknik pengambilan sampel sederhana. Sampel diambil dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah peneliti tentukan. Dari populasi 484 orang yang diambil kemudian diberi nomer untuk diacak secara random menggunakan aplikasi *Random Sample Generator* untuk menemukan yang akan menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka dari populasi 484 dihitung kembali menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan atau margin of error sebesar 5% sehingga didapatkan hasilnya 219 sampel.

Berikut pengguaan rumus slovin dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2011):

Keterangan:

N: total populasi

n: sampel

e: *eror tolerance* (batas toleransi kesalahan)



Teknik pengumpulan data sangat penting agar data yang diperoleh valid dan menghasilkan kesimpulan yang valid.. Terdapat beberapa jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data, yaitu dengan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang cara kerjanya dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden atau subjek penelitian yang berkaitan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu menyebarkan angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan sebuah jawaban dari responden, yang kemudian disebarkan melalui google formulir atau dilakukan secara online. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kursioner tertutup sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti, bentuk pertanyaannya sama dengan kuesioner pilihan ganda.

Berikut proses atau tahapan dalam pengisian kuesioner oleh responden: 1) Peneliti memperoleh data kependudukan dari Kantor Balai Desa Srikandang. 2) Peneliti melakukan screening data sesuai dengan kriteria responden kemudian dijadikan sebagai satu daftar populasi. 3) Peneliti menentukan responden yang akan mengisi kuesioner dengan cara acak menggunakan aplikasi *simple random generator* versi android, kemudian menghubungi satu persatu calon responden melalui whatsapp. Saat menghubungi calon responden, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. 4) Setelah calon responden setuju untuk dijadikan responden, maka peneliti membagikan *link* untuk pengisian kuesioner di google formulir.

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu berupa pedoman dokumentasi yang membuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah diperoleh dari buku kepustakaan, jurnal penelitian terdahulu, karya tulis, tugas akhir yang berkaitan dengan obyek yang sama dari penelitian ini dan data kependudukan dari desa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Hamzah & Susanti 2020: 75). Masing-masing jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengukur kecemasan yang disebabkan oleh tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS16. Adapun diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi bivariat, dan analisis regresi linier sederhana.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
	1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian atau kuesioner yang digunakan reliabel atau tidak, suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha>0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

| **Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel XReliability Statistics |
| --- |
| **Cronbach's Alpha** | **N of Items** |
| .942 | 15 |

| **Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel YReliability Statistics |
| --- |
| **Cronbach's Alpha** | **N of Items** |
| .951 | 11 |

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas dapat dilihat hasilnya bahwa hasil uji reliabilitas variabel X memiliki nilai Alpha Cronbach’s 0,942> 0,7 dan variabel Y memiliki nilai Alpha Cronbach’s 0,951 > 0,7.nMaka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

* 1. **Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian atau kuesioner yang dipakai dapat merepresentasikan atau mendefinisikan suatu variabel penelitian. Suatu kuesioner dapatdikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Guna mengetahui signifikansi melalui r tabel, tahap pertama adalah mencari df (degree of freedom) terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti adalah 219 responden.

Berdasarkan data instrument variabel terpaan media terdapat 15 item pernyataan dan instrumen variabel tingkat kecemasan 11 pernyataan yang semuanya dinyatakan valid. Syarat bahwa instrumen penelitian tersebut valid adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel yaitu 0,132. Apabila r hitung sama besar atau lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan dapat dinyatakan valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Dilihat dari tabel 3 dan4 diberikut ini dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan pada setiap variabel baik variabel terpaan media maupun variabel kecemasan pernikahan semuanya memiliki nilai r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan dinyatakan valid.

|  |
| --- |
| **Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Variabel XHasil Uji Validitas |
| **No**  | **R Hitung** | **R Tabel** | **Keputusan** |
|
| 1 | 0,517 | 0,132 | VALID |
| 2 | 0,838 | 0,132 | VALID |
| 3 | 0,51 | 0,132 | VALID |
| 4 | 0,821 | 0,132 | VALID |
| 5 | 0,8 | 0,132 | VALID |
| 6 | 0,854 | 0,132 | VALID |
| 7 | 0,659 | 0,132 | VALID |
| 8 | 0,863 | 0,132 | VALID |
| 9 | 0,863 | 0,132 | VALID |
| 10 | 0,821 | 0,132 | VALID |
| 11 | 0,804 | 0,132 | VALID |
| 12 | 0,744 | 0,132 | VALID |
| 13 | 0,836 | 0,132 | VALID |
| 14 | 0,474 | 0,132 | VALID |
| 15 | 0,688 | 0,132 | VALID |

|  |
| --- |
| **Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Variabel YHasil Uji Validitas |
| **No**  | **R Hitung** | **R Tabel** | **Keputusan** |
|
| 16 | 0,881 | 0,132 | VALID |
| 17 | 0,751 | 0,132 | VALID |
| 18 | 0,807 | 0,132 | VALID |
| 19 | 0,851 | 0,132 | VALID |
| 20 | 0,8 | 0,132 | VALID |
| 21 | 0,839 | 0,132 | VALID |
| 22 | 0,749 | 0,132 | VALID |
| 23 | 0,862 | 0,132 | VALID |
| 24 | 0,778 | 0,132 | VALID |
| 25 | 0,866 | 0,132 | VALID |
| 26 | 0,865 | 0,132 | VALID |

* 1. **Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang, maka perlu dilakukan uji statistik dengan menggunakan beberapa analisis dan bantuan program statistik SPSS versi 16 *for windows.*

Hipotesa yang diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| H1: | Terdapat pengaruh antara variabel X (terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar) terhadap variabel Y (kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang) |
| H0: | Tidak ada pengaruh antara variabel X (terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar) terhadap variabel Y (kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang). |

* **Analisis Korelasi Bivariat**

Untuk mengetahui keeratan hubungan suatu variabel dalam penelitian ini dan untuk mengetahui arah hubungannya maka digunakan analisis korelasi bivariat. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Hasil uji korelasi bivariat dengan bantuan program statistik SPSS versi 16 *for windows* mendapatkan hasil sebagai berikut:

| **Tabel 5.** Hasil Uji Korelasi |
| --- |
|  |  | **Terpaan Media** | **Kecemasan Pernikahan** |
| Terpaan Media | Pearson Correlation | 1 | .777\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 219 | 219 |
| Kecemasan Pernikahan | Pearson Correlation | .777\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 219 | 219 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |  |

Berdasarkan data pada tabel 5 diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap variabel kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang.Terdapat pedoman interpretasi pada koefisien korelasi sebagai berikut: a) 0,00 -0,199 = sangat rendah; hubungan hampir tak berarti. b) 0,20 - 0,399 = rendah. c) 0,40 - 0,70 = sedang, hubungan cukup penting. d) 0,70 - 0,90 = kuat; hubungan jelas. Dan e) 0,80 - 1,000 = sangat kuat; hubungan sangat meyakinkan.

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dari tabel 5 diketahui nilai korelasinya adalah sebesar 0,777, yang kemudian dirujuk pada pedoman derajat hubungan bahwa nilai 0,70-0,90 = kuat; hubungan jelas. Maka dapat disimpulkan bawa tingkat hubungan antara terpaan media terhadap kecemasan pernikahan termasuk kategori kuat. Kemudian untuk arah hubungannya karena nilai pearson correlationnya adalah positif maka terpaan media berhubungan secara positif terhadap kecemasan pernikahan dengan derajat hubungan korelasi kuat.

* **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS versi 16 *for windows*. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Syarat untuk melakukan uji regresi linier adalah data yang diperoleh harus valid dan normal, peneliti telah melakukan uji normalitas dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,737 maka data yang diperoleh dinyatakan normal karena nilai signifikansi > 0.05.

Kriteria penolakan dalam penelitian ini adalah jika sig.(2-tailed) <0,05 maka H0 ditolak, sedangkan jika nilai sig.(2-tailed) >0,05 maka H0 diterima.

|  **Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficientsa |
| --- |
| **Model** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | -.422 | 1.557 |  | -.271 | .787 |
| Terpaan tayangan "Suara Hati Istri" | .689 | .038 | .777 | 18.206 | .000 |
| Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS |

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya <0,05 maka H0 ditolak sehingga H1 diterima, kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel Terpaan (Independen) berpengaruh terhadap variabel Kecemasan (dependen). dan atau dari tabel 6 diatas dapat diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 18,206 > t tabel 1,970, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar (Independen) berpengaruh terhadap variabel kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang (dependen). Dilihat pada tabel diatas bahwa nilai koefisien variabel Terpaan bernilai positif, artinya setiap penambahan 1% nilai pengaruh terpaan, maka nilai variabel kecemasan bertambah sebesar 0,689. Dan untuk nilai konstanta bernilai negatif, artinya jika skor variabel terpaan dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai kecemasan akan semakin berkurang.

Kemudian untuk mengetahui besar persentase pengaruh variabel terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap variabel kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang dilakukan dengan uji koefisien determinasi dengan bantuan program statistik SPSS versi 16 *for windows* yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

| **Tabel 7.** Hasil Uji Koefisiensi DeterminasiModel Summary |
| --- |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| 1 | .777a | .604 | .603 | 5.627 |
| Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS |

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,604 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar) terhadap variabel Y (kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang) adalah sebesar 60,4%. Sedangkan sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

1. **PENUTUP**

Berdasarkan hasil survey dan analisis yang dilakukan peneliti mengenai data tentang pengaruh terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap variabel kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang.

Pada hasil uji koefisiensi determinasi diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara variabel terpaan tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap variabel kecemasan pernikahan perempuan pra nikah di desa Srikandang yaitu sebesar 60,4%. Sehingga terdapat 39,6% kecemasan ini dipengaruh oleh faktor lain diluar penelitian yang telah dilakukan. Pengaruh yang signifikan ini didasari oleh intensitas, durasi dan perhatian penonton dalam mengonsumsi tayangan FTV “Suara Hati Istri” di Indosiar. Sebagaimana sesuai dengan teori kultivasi yang mendalilkan bahwa menonton televisi seringkali mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan gagasan tertentu tentang realitas atau keyakinan dan asumsi tentang kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai paling konsisten atau universal yang dipamerkan di televisi. Semakin banyak seseorang menonton televisi, semakin besar kemungkinan dia dipengaruhi oleh apa yang dia tonton jika dibandingkan dengan orang lain yang lebih sedikit menonton tetapi memiliki karakteristik demografis serupa lainnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka penliti memberikan saran bahwa, pembahasan terkait terpaan media atau teori kecemasan merupaka hal menarik untuk dikaji untuk mengetahui efek atau pengaruh yang bisa disebabkan oleh suatu media. Peneliti berharap penelitian selanjutnya perlu memperluas dan memperdalam lagi penelitian dengan menemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan pernikahan, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi, melihat banyaknya kekurangan yang ada pada penelitian ini.

**Ucapan Terima Kasih**

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT sebab berkat rahmat serta karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos. M.Si, para responden pada penelitian ini, pihak instansi desa Srikandang, serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Hamzah, Amir., Lidia, Susanti. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Batu: Literasi Nusantara.

Rakhmat, Jalaluddin. 2019. *Psikologi Komunikasi*. Bandung:Simbiosa Rakatama Media.

**Online**

Administrator. 2020. *Data Desa Srikandang.* <http://srikandang.jepara.go.id/index.php/first/statistik/2>.

Administrator. 2020. *Portal Resmi Kabupaten Jepara.* <https://bangsri.jepara.go.id/kelurahan-desa-srikandang-kodepos-59453/>.

Hamid, Abdul. 2017. *Menyingkap Sejarah Penggunaan Televisi*. <http://jurnalposmedia.com/menyingkap-sejarah-penggunaan-televisi/>.

<http://repository.unpas.ac.id/28114/4/12.%20Bab%20II%20Kajian%20Pustaka%20dan%20kerangka%20pemikiran%20Miranda%20G.docx>.

Indosiar. *Suara Hati Istri*. <https://www.indosiar.com/family-drama-ftv/suara-hati-istri.html>.

Suban, Fred. 2009. *Yuk Nulis Skenario Sinetron*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama

Uceo. 2016. *Komunikasi Massa dan Efek Komunikasi Massa*. <http://ciputrauceo.net/blog/2016/4/21/komunikasi->massa-dan-efek-komunikasi-massa.

Yulianti, Tika. 2020. *Eksistensi Media Massa Konvensional Di Tengah Terpaan Media Baru (New Media)*. Mediasi - Vol. 01, No. 01. https://ojs2.polimedia.ac.id/index.php/mediasi/article/view/5.